

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia tidak dapat disangsikan lagi merupakan salah satu negara yang sedang mengalami pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini didukung oleh adanya perkembangan yang makin baik dalam berbagai bidang industri. Salah satu bidang industri yang memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan ini adalah sektor industri manufaktur.

Industri Manufaktur di Indonesia kini telah berkembang pesat. Makin banyaknya kuantitas perusahaan manufaktur merupakan salah satu bukti, bahwa industri manufaktur menarik banyak pihak. Perkembangan industri ini dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Pada aktivitas di pasar modal, investor tentu akan memiliki harapan atas investasi yang dilakukannya, yaitu salah satunya adalah dividen. Para investor menginginkan pembayaran dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi resiko atas ketidakpastian atas investasi yang dilakukan.

Kebijakan dividen suatu perusahaan tercermin dari *dividend payout ratio* (DPR) yaitu presentase laba yang akan dibagikan pada para pemegang saham, dimana hal tersebut dengan sendirinya akan mempengaruhi keputusan investasi para investor dan juga secara tidak langsung juga akan berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan sendiri. Pertimbangan mengenai DPR diduga sangat erat kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan bagus, tentunya akan dapat menetapkan DPR sesuai dengan yang diharapkan oleh investor tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan itu sendiri untuk tetap bertahan dan berkembang.

Kebijakan dividen suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya, serta kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Maka dalam menentukan besarnya dividen yang akan dibagi, perusahaan akan melakukan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dengan para pemegang saham untuk menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan nantinya.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan dalam kebijakan dividen. Karena dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia dari likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Martono dan Harjito, 2005). Mullah et al, (2000) dalam Risaptoko (2007) menunjukkan bahwa posisi *cash ratio* merupakan variabel penting yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam menentukan *dividend payout ratio*.

Perusahaan yang menunjukkan kendala pembayaran (kekurangan likuiditas) mengarahkan manajemen untuk membatasi pertumbuhan dividen dalam Risaptoko (2007). Dengan kata lain, apabila *cash ratio* meningkat, maka akan meningkatkan pembayaran dividen.

Sedangkan solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendek atau jangka panjang. Dengan kata lain semua total kewajiban perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *debt equity ratio* (DER). Apabila hutang perusahaan terlalu besar, maka bunga yang akan dibayarkan juga semakin besar dan tentunya akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan sehingga berdampak pada jumlah dividen yang akan dibagikan. Pada satu sisi hutang juga bisa memberikan keuntungan, pada saat perusahaan tidak memiliki modal, maka alternatif hutang yang akan membantu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas sendiri dapat diukur dengan *return on asset* (ROA). ROA mempunyai pengaruh terhadap dividen, karena menyangkut laba yang diperoleh perusahaan. Apabila kemampuan perusahaan dalam mengelola aset baik, maka laba yang akan diperoleh perusahaan juga baik, maka harapan pemegang saham akan memperoleh bagian keuntungan perusahaan juga besar, yang berdampak pada kesejahteraan para pemegang saham.

Sejauh ini penelitian yang berkaitan dengan kebijakan dividen atau *dividend payout ratio* (DPR) telah banyak dilakukan. Beberapa peneliti sebelumnya telah menyebutkan bahwa rasio-rasio keuangan seperti rasio

profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas atau *financial leverage* dapat menjadi pertimbangan dalam kebijakan dividen (Ang, 1997; Risaptoko, 2007). Namun dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan variabel *Cash Ratio (CR)*, rasio solvabilitas diproksikan dengan variabel *Debt Equity Ratio (DER)* sedangkan rasio profitabilitas diproksikan dengan variabel *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti mencoba mengembangkan hasil penelitian terdahulu dengan menguji bagaimanakah pengaruh CR, DER, ROA terhadap DPR. Sehingga judul yang digunakan pada penelitian ini adalah **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah rasio profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh positif rasio profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Sangat diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan hasil yang dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan oleh manajer keuangan sebagai masukan untuk mengevaluasi kebijakan yang meyangkut dividen dan dalam upaya untuk menetapkan dividen yang optimal serta digunakan sebagai upaya dalam mengurangi agency cost.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam hal yang berkaitan dengan kebijakan dividen dan biaya keagenan.

3. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah referensi perbendaharaan koleksi perpustakaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami secara jelas isi dari penelitian ini, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan, beberapa landasan teori tentang kebijakan dividendan agency cost, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan mengenai variabel – variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan dibahas mengenai gambaran dari subyek penelitian, analisis data yang mencakup analisis deskriptif dan juga analisis pengujian hipotesis serta interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk para peneliti selanjutnya.